
RINTISAN *SMART VILLAGE* MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KEMANTAN

¹Dedek Helida Pitra, ²Zulqoidi R. Habibie, ³Arisman Sabir, ⁴Titis Wulandari, ⁵Zirul Habibi
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
email: ¹dedek05041992@gmail.com, ²zulqoidi.habibie@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pembangunan desa cerdas (*Smart Village*) di desa kemantan, untuk pembangunan desa berbasis pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan melalui peningkatan SDM. Pengabdian pada Masyarakat dilakukan dengan cara mentransformasi cara pikir, cara kerja masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, ekonomi, keterampilan, keahlian, manajemen dan tata kelola pemerintahan Desa Kemantan di Era Digital. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu dengan melakukan metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab serta metode Sosialisasi/Penyuluhan. Dengan adanya, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi serta manfaat dalam meningkatkan daya saing dan ekonomi masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain Rumah Cerdas Anak Desa (RUMCADES) Desa Kemantan, membuat Apotek Hidup (TOGA) PKK Masyarakat Desa Kemantan, Penataan dan Pelayanan Masyarakat Desa. Strategi pemberdayaan masyarakat diwujudkan dalam pembangunan menjadi bagian dari usaha mewujudkan rintisan desa cerdas secara partisipatif untuk mengantisipasi timbulnya krisis ekonomi, money politik dan kebutuhan hidup.

Kata Kunci :
Rintisan Smart Village, Pemberdayaan Masarakat, Desa Kemantan

ABSTRACT

The goal of developing a smart village (Smart Village) in the village of Kemantan, is for village development based on community empowerment that is inclusive and sustainable through increasing human resources. Community service is carried out by transforming the way of thinking, and how the community works in improving the quality of life, economy, skills, expertise, management, and governance of Kemantan Village in the Digital Age. The method used in the implementation of this community service is carrying out the method of implementing activities in the form of training, followed by discussions and questions and answers as well as the Socialization / Counseling method. With this, this activity can contribute and benefit in increasing the competitiveness and economy of the community. The results of community service activities, including the Village Children's Smart Home (RUMCADES) in Kemantan Village, making a Living Pharmacy (TOGA) PKK for the Kemantan Village Community, Village Community Arrangement, and Services. The community empowerment strategy is manifested in development as part of an effort to realize smart village pilots in a participatory way to anticipate economic crises, money politics, and necessities of life.

Keywords:
Smart Village Pilot, Community Empowerment, Kemantan Village

PENDAHULUAN

Desa Membangun Indonesia di masa Depan merupakan paradigma baru model pembangunan yang menekankan peran desa (masyarakat dan pemerintahan desa) sebagai basis, subjek dan wilayah pembangunan yang mampu bergerak secara mandiri membangun desa masing-masing (*Village Driven Development*) untuk mempercepat capaian pembangunan nasional.

Konsep dan praktek desa cerdas mengemuka untuk mewujudkan dua tujuan yang telah disebutkan di awal. Desa cerdas dipahami sebagai sesuatu yang penting, karena menjadi piranti dalam mempercepat akselerasi pembangunan (Shukla, 2016). Proses tersebut pada gilirannya akan mampu berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui desa cerdas, maka arus urbanisasi dapat sedikit demi sedikit dihentikan melalui pengembangan potensi desa dengan piranti teknologi. Terciptanya lapangan pekerjaan sebagai akibat dari akselerasi

pembangunan ekonomi lokal, menjadikan penduduk usia produktif tidak lagi harus pergi ke kota untuk mencari kerja. Desa kemudian menjadi tempat untuk mengembangkan potensi diri dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sebelumnya telah didapatkan (Purwanto.,Et.,Al.,2019).

Pendidikan tinggi bagi masyarakat mempunyai tanggung jawab baik sebagai pelopor pengembangan ilmiah dalam proses pembangunan, pembentuk nilai-nilai moral dan martabat masyarakat. Perguruan tinggi bukan hanya menara gading, tetapi terbuka melahirkan pemikiran logis dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat (Sasono, 2014). Peran perguruan tinggi sangat strategis, dijewantahkan melalui tindakan kongkrit civitas akademika mendesain konsep membangun masyarakat, dan menawarkan solusi mengatasi masalah masyarakat (Baedowi, 2012).

Peran perguruan tinggi dalam pembangunan tidak saja mendidik dan menyiapkan generasi muda menjadi manusia pembangunan dengan mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta berusaha agar IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan pembangunan itu, benar-benar sampai kepada masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagaimana semestinya. Oleh karena itu Universitas Muhammadiyah Muara Bungo sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berada di provinsi Jambi yang selalu berupaya melalui berbagai kegiatan Caturdharma untuk mentransfer IPTEKS yang dikembangkan agar dapat diketahui, diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup.

Atas dasar itu, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) melakukan pemberdayaan dan peningkatan potensi masyarakat melalui program Kerja Kuliah Nyata (KKN) dan tridharma perguruan tinggi melalui pengabdian kemasyarakatan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Tujuannya mentransformasi empati dan kepedulian kepada masyarakat, melakukan terapan IPTEKS secara teamwork dengan pendekatan multidisipliner, menanamkan nilai kepribadian, nasionalisme dan jiwa Pancasila, Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan, menanamkan jiwa peneliti, mendorong terwujudnya learning community atau learning societ (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, 2023).

Berdasarkan observasi dan data-data yang ada, Penetapan Desa Kemantan, Kecamatan Tebo Ilir, Provinsi Jambi menjadi desa mitra kerjasama dalam pengabdian pada masyarakat oleh kampus UMMUBA. Karena dukungan berbagai potensi dan masalah di Desa Kemantan, diantaranya ; rendahnya mindset dan kreatifitas sehingga ekonomi masyarakat terpuruk. Minimnya keterampilan memanfaatkan SDA, seperti hasil tani dan kebun menjadi barang jadi, minimnya keahlian mengambil keputusan yang bijak dan pemanfaatan teknologi kurang bijak dan cerdas. Kemudian penggunaan teknologi tidak tepat dan tidak bermanfaat.

Melirik dari permasalahan tersebut, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) meletakkan lokasi KKN dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen-dosen di desa kemantan. Adapun topik yang di usulkan mengenai *Smart Village* (Desa Cerdas). Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih mahasiswa dan mentransformasi mindset masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, ekonomi, keterampilan, keahlian, dalam memanfaatkan teknologi, agar desa cerdas bisa terwujud. Hal ini dilakukan mengingat mayoritas penduduk disana bermata pencarian sebagai petani dan berkebun dan berdagang, maka perlu rasanya mencerdaskan masyarakat dengan mengajarkan penggunaan teknologi secara maksimal dan tepat guna dalam memasarkan produk mentah desa. Sehingga bisa peningkatan ekonomi, pembangunan, dan kesejahteraan masyarakat menuju desa cerdas (*Smart Village*) yang diadaptasi dari konsep kota cerdas (*Smart City*).

Desa Kemantan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo. Merupakan desa hal pemekaran tahun 2023 yang sebelum nya merupakan bagian dari pemerintahan kelurahan Sungai Bengkal, Kecamatan Tebo Ilir. Desa Kemantan memiliki luas wilayah ± 1700 M juga mempunyai potensi ekonomi yang tinggi dengan sumber daya yang dihasilkan. Masyarakatnya berpenghasilan menengah ke bawah dengan pekerjaan sebagai buruh tani yang menggarap lahan persawahan juga perkebunan, tambang, pedagang dan lainnya. Selain mempunyai sumber daya berupa hasil bumi dan perkebunan yang melimpah, Desa Kemantan mempunyai beberapa unit industri rumah tangga yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai industri rumah



Gambar 2. Penyerahan Mahasiswa KKN UMMUBA ke Pemerintahan Desa Kemantan

Adapun keterlibatan mahasiswa dalam rangka melatih dan membina jiwa kepemimpinan serta bermasyarakat dalam bentuk kegiatan KKN. Namun yang menjadi pemateri pada kegiatan tersebut adalah Dosen dari UMMUBA diantaranya Dedek Helida Pitra, Arisman Sabir, Zulqoidi R. Habibie dan Titis Wulandari. Serta mahasiswa sebagai pelaksana dalam kegiatan tersebut.

Kemudian metode yang digunakan dalam penyampaian materi pelatihan terdiri dari metode demonstrasi, ceramah, diskusi, tanya jawab, serta metode demonstrasi. **Metode ceramah** digunakan untuk memaparkan materi tentang program yang akan dilaksanakan dan terobosan baru untuk kesejahteraan masyarakat. **Metode diskusi** digunakan untuk meningkatkan aktivitas masyarakat di dalam pemecahan masalah bersama selama kegiatan pelatihan berlangsung. **Tanya jawab** dilakukan agar masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan terkait dengan tema yang diambil untuk kegiatan pelatihan. Selain itu juga di adakan **Metode Sosialisasi/Penyuluhan**, yakni metode penyuluhan yang bertujuan untuk menyampaikan materi serta mengenalkan berbagai pengetahuan yang mungkin digunakan dalam pemecahan masalah yang ada pada Desa Kemantan. Berbagai penyuluhan yang akan diadakan akan diisi oleh perwakilan dari mitra dan pihak yang paham dengan bidang yang akan disampaikan. metode atau cara yang dilakukan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat Desa Kemantan berupa komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Bentuk sosialisasi tersebut misalnya; a) Mengikuti rapat ibu-ibu PKK dan kegiatan lainnya; b) Berdialog/berbincang dengan pemuda pemudi Desa Kemantan; c) Mengikuti pengajian mingguan keagamaan bersama masyarakat Desa Kemantan; c) Mengikuti kegiatan olahraga setiap sore di lapangan voli dan lokasi lainnya; d) Mengikuti seluruh kegiatan sosial yang di adakan oleh masyarakat Desa Kemantan.

Selanjutnya pada proses berlatih akan dilaksanakan dengan metode pendampingan. Proses pendampingan dilakukan selama masyarakat berlatih dan mencoba dalam tujuan mencari solusi dari permasalahan yang ada pada Desa Kemantan hingga masyarakat mampu menemukan penyelesaian masalah yang ada pada Desa Kemantan. Setelah ketiga metode berhasil dilaksanakan, harapannya akan menciptakan masyarakat yang terampil dalam menyelesaikan masalah yang biasa terjadi di Desa Kemantan. Selain itu apabila terjadi permasalahan yang baru di Desa Kemantan, masyarakat desa mampu menyelesaikan dengan cepat dan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rintisan Desa Cerdas melalui pemberdayaan masyarakat Desa Kemantan, Kecamatan Tebo Iilir, Provinsi Jambi mengarah pada pengelolaan pemerintah desa dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara cerdas. Adapun kegiatan pengabdian ini terkait program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat menuju Rintisan Desa Cerdas di Desa Kemantan, Kecamatan Tebo Iilir, Provinsi Jambi, sudah dilakukan, antara lain:

a. Membuat Rumah Cerdas Anak Desa (RUMCADES) Desa Kemantan

Layanan berbagai bimbingan diberikan dalam pengabdian antara lain; 1) memfasilitasi anak-anak dalam belajar serta menggali informasi seputar pendidikan dan keagamaan; 2)

Meminimalisir buta huruf pada anak-anak tingkat sekolah dasar; 3) Memfasilitasi minat dan bakat anak-anak dalam mengembangkan bakatnya. Adapun tahapan pelaksanaan Pengabdian kemasyarakatan (PKM) antara lain sebagai berikut; a) Tahap Persiapan, Persiapan yang dilakukan yaitu sosialisasi kepada masyarakat dan anak-anak desa kemantannya. Kemudian melihat potensi anak yang ada di desa kemantannya, yang bertujuan untuk mengetahui bakat yang ada di desa tersebut; b) Tahap Pelaksanaan, Pada tahap pelaksanaan yaitu membantu para anak-anak desa kemantannya untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan mereka, untuk itu kami membuat RUMAH CERDAS (RUMCADES) sebagai sarana untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan. Dengan diadakan setiap 2 minggu sekali, lebih tepatnya hari Jumat dan Minggu setiap pukul 14.00 WIB.

Pada tahap pelaksanaan program RUMAH CERDAS sudah dirancang sebelum materi akan dilaksanakan pada hari tersebut, waktu dan kondisi menjadi pertimbangan karena dalam proses nantinya waktu akan menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan terkait berhasil tidaknya tersebut. Sedangkan kondisi juga menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaannya. Karena dalam seminggu diadakan 2 x maka dari itu waktu sedemikian harus se-efisien mungkin di bagi seadilnya dalam pengajaran di Desa Kemantannya agar program berjalan dengan lancar dan hasil yang baik.



Gambar 3. Bersama Peserta Didik Rumah Cerdas Anak Desa (RUMCADES)

Pada tahap pelaksanaan ini Tim membuat 2 kelas, yang terdiri dari kelas kecil (1-3) dan kelas besar (4-6), di samping itu juga Tim menerapkan beberapa bidang pelajaran yang sekiranya dalam sekolah tersebut sulit diterapkan. Diantaranya terdapat mata pelajaran Bahasa Inggris, PJOK, Matematika, Bahasa Indonesia, SBDP. Dalam hal ini kami membuat 8 pertemuan, yang mana disetiap pertemuan terdapat beberapa orang penanggung jawab.

b. Membuat Apotik Hidup PKK Masyarakat Desa Kemantannya

Pembuatan Apotik Hidup di Desa Kemantannya ditujukan untuk masyarakat di Desa Kemantannya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengedukasi masyarakat Desa Kemantannya agar memanfaatkan Apotik Hidup (TOGA) untuk pengobatan masyarakat. Upaya mewujudkan nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan sebagai pemicu kegiatan pemberdayaan masyarakat, salah satunya adalah TOGA (Tanaman Obat Keluarga), berikut tahap-tahap pembuatan Apotik Hidup di Desa Kemantannya; 1) Sosialisasi oleh Dosen-dosen UMMUBA kepada Kepala Desa, Perangkat Desa mengenai pelaksanaan program unggulan menuju Desa Cerdas yaitu Pembuatan Apotik Hidup di Desa Kemantannya; 2) Melakukan survei lokasi dan mendesain ukuran Toga yang akan dibangun; 3) Mempersiapkan perlengkapan pembuatan toga antara lain kayu, paku, gembok, cat, dan konsumsi; 4) Mencari tanaman obat untuk ditanamkan

pada halaman toga, mereka mencari tanaman obat tersebut pada setiap rumah masyarakat Desa Kemantan; 5) Pembuatan perkarangan Apotik Hidup dibagun di Desa Kemantan.



Gambar 4. Toga PKK/ Apotik Hidup Masyarakat Desa Kemantan

Adapun hubungan desa cerdas dengan apotik hidup ialah ketika masyarakat bisa mengumpulkan segala jenis obat-obatan tradisional pada Toga PKK, maka masyarakat tidak perlu lagi mencari obat kimia lainnya, karena obat tradisional sudah ada dan lengkap; mulai dari obat luka sampai obat awet muda, selain itu tanpa zat kimia, juga pembuatnya lebih praktis dan alami serta tanpa mengeluarkan biaya sedikitpun. Hal ini di sebut masyarakat cerdas bisa memanfaatkan obat-obatan tradisional untuk kesehatan.

Dengan adanya apotik hidup masyarakat desa bisa bermanfaat untuk masyarakat desa sekitar ataupun seluruh masyarakat Desa Kemantan. Tanaman obat ini bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan besar harapan kami kepada masyarakat desa Kemantan untuk menjaga dan melanjutkan apotik hidup masyarakat desa yang sudah ada.

c. Penataan dan Pelayanan Masyarakat Desa Kemantan

Desa Kemantan, Kabupaten Tebo Ilir, Provinsi Jambi merupakan desa yang baru pemekaran dari Kelurahan Sungai Bengkal. Tentu perlunya Penataan dan Pelayanan Masyarakat Desa di pemerintahan Desa yang baru. Maka dari itu, perlunya penataan yang sederhana supaya pelayanan publik di masyarakat Kemantan berjalan lancar. Salah satu bentuk upaya dilakukan oleh Dosen-dosen UMMUBA dan dibantu mahasiswa KKN agar dapat memaksimalkan pelayanan desa dilakukan dalam penataan pelayanan Pemerintah Desa melalui program kerja KKN. Masiswa KKN UMMUBA membantu masyarakat Kemantan dalam mempersiapkan pendataan desa baru Kemantan yang baru dirilis desa tersebut pada tanggal 28 Januari 2023, yang yang dipimpin oleh Bapak Fauzi S.sos pendataan tersebut dilakukan dengan pendataan kartu keluarga dan terbentuknya dusun-dusun baru salah satunya adalah dusun Mekar sari. Pendataan desa baru ini yang dilaksanakan di kantor Desa Kemantan bersama warga masyarakat yang terletak di dusun Mekar sari mahasiswa KKN UMMUBA saling bekerja sama dengan masyarakat Kemantan dalam pendataan desa baru, yaitu Desa Kemantan persiapan yang lakukan di antara lain adalah menyiapkan ATK dan berkas-berkas lainnya yang akan di data. Kemudian mahasiswa KKN mempersiapkan data masyarakat mempersiapkan pendataan, merubah program-program kerja dan lain sebagainya mahasiswa-mahasiswi serta masyarakat saling bekerja sama dalam mempersiapkan pelantikan PKK.

Gerakan Desa Cerdas ini pada prinsip bisa upgrading dalam empat kelompok, yaitu: 1) mempercepat pemerataan pembangunan dan pemerataan pendidikan di seluruh desa untuk mengurangi disparitas antar wilayah dan mewujudkan kemandirian serta meningkatkan kualitas SDM, 2) Meningkatkan akses pelayanan akses pelayanan dasar bidang kesehatan dan pendidikan di Desa/Kelurahan. 3) meningkatkan peran aktif semua pihak yang berkepentingan terkait pemberdayaan masyarakat dalam rangka optimalisasi potensi Desa/Kelurahan. 4) mewujudnya

masyarakat, lingkungan, infrastruktur dan kelembagaan Desa/ Kelurahan yang sehat, produktif dan bahagia (Sakti & Rosdiana, 2017).



Gambar 5. Proses Kegiatan Penataan Desa Kemantan Oleh Mahasiswa KKN

Upaya Pemberdayaan masyarakat Desa Kemantan menuju desa cerdas, memberikan pemahaman, ada beberapa aspek perlu diperhatikan untuk menetapkan suatu desa dengan kategori Desa Cerdas maupun RDC, yakni memiliki ketahanan ekonomi, minat baca masyarakat tinggi, layanan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi, pembangunan infrastruktur, kesehatan, produksi pangan, mitigasi bencana, maupun penataan manajemen desa bisa diwujudkan dengan baik (Faizah, 2019).

Untuk mengantarkan Desa Kemantan, Kecamatan Tebo Ilir, Provinsi Jambi menuju desa cerdas, maka perlu dilakukan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam proses pembangunan secara dinamis, sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dan dapat mengambil keputusan secara cepat, bebas, dan mandiri dan berbasis teknologi (Saleh et al., 2018). Dan karena Desa Kemantan merupakan Desa yang pemerintahan yang baru lahir di zaman keterbukaan informasi, tidak butuh waktu lama nantinya dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dalam membangun desa, dalam waktu singkat Desa Kemantan akan menjadi Smart Village yang kemudian akan menjadi desa percontohan di Provinsi Jambi kedepan.

Strategi pemberdayaan masyarakat diwujudkan dalam pembangunan menjadi bagian dari usaha mewujudkan rintisan desa cerdas secara partisipatif untuk mengantisipasi timbulnya perubahan dalam masyarakat beserta lingkungan strategis. Pembangunan desa cerdas dilakukan atas dasar pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk berkembang dan mengatasi permasalahannya sendiri secara mandiri, berkesinambungan dan berkelanjutan (Rawis, 2015).

Dalam mewujudkan Desa Cerdas pada Desa Kemantan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi dapat mendatangkan perbaikan terhadap kondisi sosial masyarakat melalui kehadiran kelompok cendekia dosen dan mahasiswa KKN dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk mengatur dan mengelola kehidupan secara mandiri dan cerdas. Untuk memaksimalkan keberhasilan program Desa Cerdas di Kabupaten Tebo, sebaiknya pemerintah menyiapkan Peraturan Pemerintah Kabupaten Tebo dan juga Provinsi Jambi terkhususnya untuk menyiapkan program Desa Cerdas untuk seluruh desa-desa di Provinsi Jambi dengan membuat Peraturan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten. Sehingga sumber daya dan tata kelola pemerintah desa bisa lebih produktif, berkualitas tinggi serta mengayomi semua pihak untuk bisa hidup sehat dan makmur bersama. Desa yang sudah ditunjuk menjadi pilot proyek oleh Pemerintah Kabupaten nantinya dievaluasi keberhasilan, perkembangannya menuju desa cerdas.

Ada nya kegiatan ini berdampak positif bagi masyarakat desa kemantan menjadi lebih produktif lagi dan bisa berpikir positif juga bisa memanfaatkan sumber daya alam desa menjadi

bahan serba guna khususnya obat-obat. Dari yang sebelumnya bergantung pada obat-obat kimia menjadi memanfaatkan obat-obatan dari bahan tradisional, kemudian mindset masyarakat berubah menggunakan teknologi dengan cermat dan tepat sehingga ekonomi masyarakat bisa meningkat.

KESIMPULAN

Kegiatan-kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa KKN yang dilaksanakan di Desa Kemantan, Kabupaten Tebo Ilir, Provinsi Jambi memberikan pengalaman baru bagi civitas akademik UMMUBA, dapat hidup bermasyarakat dan memahami permasalahan apa saja yang ada di masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang dimiliki, guna mendukung upaya pemberdayaan masyarakat desa Kemantan menuju Rintisan Desa Cerdas. Adapun saran dari kegiatan pengabdian KKN seperti ini sebaiknya dilaksanakan secara berkala agar dapat membantu desa menjadi lebih cerdas, maju dan sejahtera. Agar program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang relevan dengan pemberdayaan masyarakat menuju Rintisan Desa Cerdas.

PERSANTUNAN

Terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian kegiatan masyarakat ini diantaranya; LPPM, LPPK Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan PKM, Kepala Desa Kemantan yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kepada bapak/ibu semua desa kemantan, dan kepada seluruh Tim yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Arwildayanto, A., & Utoyo, S. (2019). Rintisan Desa Cerdas (RDC) melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo: PengabdianMu: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 24-32.
- Baedowi, A. 2012. *Calak Edu 2: Esai-esai Pendidikan 2008-2012*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Faizah, V. 2019. Pengelolaan Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Pokak Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten). *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. 2023. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2023. Jambi : UMMUBA
- Martadala, D. A., Neneng, N., Susanto, E. R., & Ahmad, I. (2021). Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus: Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 40-51.
- Purwanto, A. D. 2019. *Desa Digital: Transformasi Kebijakan dan Pembangunan Desa Merespon Era Revolusi Industri 4.0*. Center for Digital Society. Yogyakarta
- Rawis, V. 2015. Peranan Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik (Studi Di Desa Pontak Kabupaten Minahasa Selatan)1. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*. 4(1):1-6.
- Sakti, I.P., Rosdiana, W. 2017. *Implementasi Program Gerakan Desa Sehat dan Cerdas (GDSC) di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro (Studi Pada Parameter Sehat Indikator Angka Kematian Ibu Dan Angka Kematian Bayi)*. *Publika*. 5(3):1-8.
- Saleh, H., Koto, A.G., Taslim, I. 2018. Identifikasi Potensi Alam Desa Dulangeya Sebagai Kawasan Sasono, E. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi; Tantangan Dan Kebutuhan. *Jurnal STIE Semarang*. 6(2):77-100.
- Shukla, P. Y. 2016. The Indian Desa Cerdas Foundation for Growing India. *International Journal of Applied Research* 2016; 2(3): 72-74.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Wisata Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *J SIG (Jurnal Sains Informasi Geografi)*.1(2):1-11. <http://dx.doi.org/10.31314/jsig.v1i2.173>.